

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *problem focus coping* dan dukungan sosial dengan stres pada mahasiswa yang bekerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, ada hubungan negatif antara *problem focus coping* dengan stres dan ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres pada mahasiswa yang bekerja. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Likert. Lokasi penelitian adalah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sampel penelitian berjumlah 96 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda. Untuk hubungan antara *problem focus coping* dengan stress, hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar -0.348 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *problem focus coping* dengan stres pada mahasiswa yang bekerja. Artinya semakin tinggi *problem focus coping* maka semakin rendah stres pada mahasiswa yang bekerja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *problem focus coping* maka semakin tinggi stres pada mahasiswa yang bekerja. Sedangkan hubungan antara dukungan sosial dengan stres, hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar -0.216 dengan signifikansi 0.017 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial pada mahasiswa yang bekerja maka semakin rendah stresnya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial pada mahasiswa yang bekerja maka semakin tinggi tingkat stres yang dirasakannya. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai F sebesar 6.491 dengan signifikansi 0.002 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara *problem focus coping* dan dukungan sosial dengan stres pada mahasiswa yang bekerja

Kata kunci: *Problem focus coping*, Dukungan sosial, Stres